

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Studi

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat, menuntut setiap perusahaan dapat berkompetisi di dunia usaha untuk memajukan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Perusahaan memerlukan adanya kegiatan yang terpadu dan strategi yang terencana, terkoordinir, dan terkendali. Salah satu fungsi manajemen adalah pengendalian atas kegiatan perusahaan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Pada umumnya, tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang optimal sesuai dengan kemampuan perusahaan tersebut. Perolehan laba atau keuntungan bagi perusahaan merupakan usaha untuk mempertahankan kelangsungan usaha serta meningkatkan pertumbuhan yang diharapkan. Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut, diperlukan ukuran-ukuran atau indikator-indikator keuangan. Indikator-indikator tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yang disusun secara periodik yang secara umum berupa laporan neraca dan laba rugi.

Untuk dapat memperoleh perkembangan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan, maka diperlukan adanya analisis terhadap data keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut akan tercermin dalam laporan keuangan yang merupakan laporan peristiwa masa lalu yang berkelanjutan dari sumber, kewajiban, dan aktivitas ekonomi perusahaan. Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai

keadaan suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai aset, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan laba rugi mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama satu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun. Analisis terhadap data keuangan perusahaan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pertimbangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

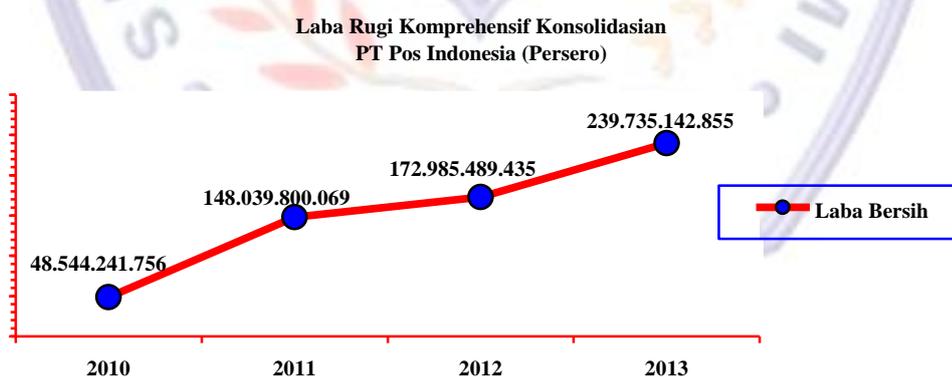
Laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi dapat di analisis diantaranya melalui rasio keuangan dan analisis perbandingan laporan keuangan. Rasio keuangan yang digunakan diantaranya rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Analisis laporan keuangan melalui rasio keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Hubungan antara analisis rasio keuangan dengan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan maka perusahaan dapat merencanakan dan mengatur segala kebutuhan perusahaan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan dalam mencapai dan meningkatkan apa yang dicita-citakan perusahaan.

Berdasarkan peran pentingnya analisis terhadap laporan keuangan, maka penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa yaitu PT Pos Indonesia (Persero). PT Pos Indonesia sebagai salah satu BUMN yang mempunyai peranan dalam perekonomian nasional dan organisasi yang mencapai profitabilitas dituntut untuk memainkan peran strategis dalam pembangunan nasional. Berbeda dengan perusahaan swasta PT Pos Indonesia karena sebagai salah satu perusahaan BUMN ditugaskan untuk melaksanakan misi yaitu pada satu sisi dituntut untuk meraih keuntungan yang optimal dan di sisi lain dituntut

untuk menjadi perusahaan pembangunan nasional dalam arti berperan dalam menjejahterakan rakyat.

PT Pos Indonesia adalah salah satu perusahaan milik negara yang bergerak dalam bidang usaha jasa pos dan giro ini, dihadapkan pada situasi persaingan yang sangat tajam. Bisnis salah satu perusahaan milik pemerintah ini mulai disaingi perusahaan-perusahaan swasta. Adanya revolusi dibidang pos telah mempersulit bisnis pos, karena disamping harus bersaing dengan para pengelola jasa titipan, juga harus menerima kenyataan beralihnya sebagian konsumen kepada produk substitusi yaitu SMS, produk teknologi informasi lainnya seperti internet, dan maraknya layanan perbankan hingga membuat daya saing PT Pos Indonesia semakin lemah. Namun demikian, PT Pos Indonesia masih mampu bersaing dengan perusahaan lain, meskipun usaha jasa pos kini sudah mulai disaingi oleh pihak swasta.

Gambar 1.1 Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Pos Indonesia (Persero)



Sumber: Laporan Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) Tahun 2010, 2011, 2012 dan 2013.

Berdasarkan grafik laba rugi di atas, fenomena yang terjadi pada laporan keuangan di PT Pos Indonesia (Persero) selama empat tahun yaitu tahun 2010,

2011, 2012 dan 2013 menunjukkan peningkatan laba bersih setiap tahunnya. Pada tahun 2010 perusahaan memperoleh laba sebesar Rp 48.544.241.756 kemudian mengalami peningkatan pada tahun berikutnya di tahun 2011 yaitu sebesar Rp 148.039.800.069 sampai dengan tahun 2013 PT Pos Indonesia (Persero) memperoleh peningkatan laba sebesar Rp 239.735.142.855. Dari data di atas dapat diketahui bahwa PT Pos Indonesia memperoleh peningkatan laba setiap tahunnya selama 4 empat tahun terakhir yaitu tahun 2010-2013.

Berdasarkan uraian yang telah dibahas tersebut, maka penulis tertarik untuk menulis laporan Tugas Akhir mengenai, **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT POS INDONESIA (PERSERO).”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang akan dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis laporan keuangan dengan teknik analisis perbandingan laporan keuangan di PT Pos Indonesia (Persero) tahun 2010-2013?
2. Bagaimana analisis laporan keuangan dengan perhitungan rasio keuangan di PT Pos Indonesia (Persero) tahun 2010-2013?

1.3 Tujuan Studi

Tujuan dari studi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis laporan keuangan dengan teknik analisis perbandingan laporan keuangan di PT Pos Indonesia (Persero) tahun 2010-2013.
2. Untuk mengetahui analisis laporan keuangan dengan perhitungan rasio keuangan di PT Pos Indonesia (Persero) tahun 2010-2013.

1.4 Kegunaan Studi

Dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan diantaranya adalah:

1. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini penulis dapat menerapkan teori dan meningkatkan kemampuan serta menambah wawasan dan pengetahuan terutama yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan yang pernah dipelajari selama masa perkuliahan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung.

2. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat menentukan kebijakan yang diambil perusahaan dimasa yang akan datang dan diharapkan akan memberikan masukan atau gambaran yang lebih baik bagi perusahaan akan pentingnya analisis laporan keuangan berdasarkan rasio keuangan dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan umum tentang analisis laporan keuangan perusahaan dan dapat menjadi referensi khususnya bagi pihak yang membutuhkan sebagai bahan pembandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah bahasan dalam penelitian ini.

4. Kegunaan Secara Teoritis

Kegunaan penelitian ini pada lingkungan perguruan tinggi yaitu untuk mengembangkan ilmu yang didapat di bangku kuliah dan untuk mengaplikasikan ilmu tersebut terhadap kegiatan dunia kerja khususnya untuk mengetahui peranan analisis laporan keuangan berdasarkan rasio keuangan dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja di perusahaan tersebut.

1.5 Metode Pendekatan

Metode penelitian yang dilakukan penulis adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena, dalam hal ini hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk mengembangkan objek dengan sebenarnya dengan cara mengumpulkan data-data dan disusun untuk dipelajari serta dianalisis lebih lanjut dan disimpulkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan dengan melakukan pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap

segala kegiatan perusahaan dan mencatat atau mengambil informasi yang dapat mendukung.

2. Wawancara (*Interview*)

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan bagian keuangan perusahaan untuk memperoleh suatu informasi.

3. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan yaitu teknik mendapatkan data secara teoritis dengan cara menelaah dan membandingkan beberapa sumber keperpustakaan, seperti buku-buku perpustakaan, catatan, transkrip, surat kabar, majalah dan bahan lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi yang dijadikan tempat observasi oleh penulis untuk memperoleh data-data dan informasi untuk menyusun laporan ini dilakukan di PT Pos Indonesia (Persero) Jl. Cilaki No. 73 Bandung. Waktu pelaksanaan observasi tanggal 13 Mei 2014 sampai dengan 03 Juni 2014.